

MANFAAT REHABILITASI PSIKOSOSIAL DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

Ida Ayu Kartikasari¹, Achir Yani S. Hamid², Giur Hargiana³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
ida.ayu26@ui.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat rehabilitasi psikososial dalam mendukung pemulihan orang dengan gangguan jiwa. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dimana pencarian artikel dilakukan pada basis data *ProQuest*, *SpringerLink* dan *EBSCOhost* dengan tahun terbit 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi psikososial terbukti membawa dampak positif dalam pemulihan orang dengan gangguan jiwa. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain: peningkatan perilaku kesehatan, peningkatan fungsi sebagai individu serta peningkatan kemampuan untuk hidup mandiri dan produktif. Melalui rehabilitasi psikososial orang dengan gangguan jiwa mampu meningkatkan efikasi diri dan kepuasan atas hidupnya yang memiliki korelasi positif dalam peningkatan kualitas hidup. Simpulan, rehabilitasi psikososial merupakan program yang harus diintegrasikan dalam pemulihan orang dengan gangguan jiwa.

Kata kunci: Orang dengan Gangguan Jiwa, Pemulihan, Rehabilitasi Psikososial

ABSTRACT

This research aims to analyze the benefits of psychosocial rehabilitation in supporting the recovery of people with mental disorders. The research method used was a literature review where article searches were carried out on the ProQuest, SpringerLink and EBSCOhost databases with publication years 2019-2023. The research results show that psychosocial rehabilitation has been proven to have a positive impact on the recovery of people with mental disorders. The positive impacts include: improving health behavior, improving functioning as an individual and increasing the ability to live independently and productively. Through psychosocial rehabilitation, people with mental disorders are able to increase their self-efficacy and satisfaction with their lives, which has a positive correlation in improving their quality of life. In conclusion, psychosocial rehabilitation is a program that must be integrated into the recovery of people with mental disorders.

Keywords: People with Mental Disorders, Recovery, Psychosocial Rehabilitation

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan gangguan yang secara klinis menimbulkan perubahan signifikan pada fungsi kognitif, regulasi emosi dan perilaku individu (WHO, 2022). Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) cenderung mengalami perasaan hampa, kesedihan berkepanjangan atau mudah marah disertai keluhan fisik tanpa adanya sebab yang jelas. Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan kognitif yang menimbulkan dampak signifikan pada fungsi individu (Kemenkes, 2021).

WHO menyatakan sekitar 970 juta orang di seluruh dunia hidup dengan gangguan jiwa (WHO, 2022). Indonesia mencatat prevalensi gangguan jiwa mencapai 20% dari total populasi penduduk (Kemenkes, 2021). Gangguan jiwa yang dimaksud meliputi depresi, gangguan bipolar, skizofrenia, psikosis, gangguan mental emosional, demensia, gangguan perkembangan, gangguan kecemasan serta penyalahgunaan narkoba (Jayasankar et al., 2022; Kemenkes, 2021; WHO, 2022)

ODGJ mengalami gangguan kronis yang ditandai dengan tanda dan gejala yang heterogen. Tingkat keparahan gejala berkaitan dengan keterlambatan dalam menentukan perawatan medis bagi ODGJ (Daneshvari et al., 2021). Kondisi ini berpotensi menimbulkan disabilitas menetap pada ODGJ. ODGJ akan cenderung mengalami gangguan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketidakmampuan melakukan perawatan diri dan bekerja, hingga terjadinya gangguan fungsi sosial akibat adanya stigma di masyarakat.

Rehabilitasi psikososial merupakan upaya yang dirancang dalam mendukung proses pemulihan, mengendalikan disabilitas dan meningkatkan kualitas hidup pada ODGJ (Rao et al., 2022). Rehabilitasi psikososial mendukung proses pemulihan melalui psikoedukasi yang dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan, mencegah kekambuhan serta menurunkan kejadian rawat inap berulang (Tosun & Çoban, 2020). Program yang dirancang dalam rehabilitasi psikososial bertujuan untuk melatih keterampilan yang mampu mendukung peningkatan produktivitas pada ODGJ dan memberikan bukti perbaikan secara klinis dalam pemulihan ODGJ (Abidin et al., 2021). ODGJ yang menjalani rehabilitasi psikososial menunjukkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari, peningkatan keterampilan dalam bekerja dan produktivitas bahkan mampu membantu perekonomian keluarga (Widiyawati et al., 2021). Kemampuan untuk hidup mandiri dan produktif mendukung peningkatan kualitas hidup ODGJ serta mengurangi stigma yang merupakan tujuan pemulihan (Gunasekaran et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hinchey et al., (2023) mengidentifikasi temuan pada ODGJ yang melakukan rehabilitasi psikososial model *clubhouse*. Penelitian dengan metode tinjauan naratif sistematis ini menggunakan artikel dengan tahun publikasi antara 2015-2021 yang dianalisis menggunakan pendekatan induktif pada analisis tematik. Hasil pada penelitian ini menemukan enam variabel utama yang berkaitan, meliputi integrasi dan keterhubungan sosial; kualitas hidup; hasil pemulihan; dinamika relasional; kebijakan program dan adaptasi terhadap model virtual. Penelitian lain dilakukan oleh Saha et al., (2020) dengan tujuan untuk mengevaluasi layanan rehabilitasi psikososial dan dampaknya pada ODGJ. Penelitian yang berjudul *Psychosocial rehabilitation of people living with mental illness: Lessons learned from community-based psychiatric rehabilitation centres in Gujarat* ini menggunakan metode campuran pada 170 kasus pasien yang diambil pada tahun 2017-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pada rehabilitasi psikososial yang dikombinasikan dengan intervensi farmakologis efektif untuk reintegrasi ODGJ dengan keluarga.

Berdasarkan pemaparan tersebut, rehabilitasi psikososial memegang peranan penting dalam mendukung pemulihan ODGJ. Selama ini penelitian terkait dampak rehabilitasi psikososial hanya dikaitkan pada variabel-variabel tertentu yang sudah diidentifikasi dari awal sesuai dengan program atau kegiatan yang dipilih dalam rehabilitasi psikososial. Belum dilakukan penelitian yang secara luas menyelidiki variabel-variabel yang terdampak akibat rehabilitasi psikososial yang dilakukan oleh ODGJ dalam masa pemulihan. Penelitian melalui *literature review* ini bertujuan untuk memberi kebaruan data terkait manfaat rehabilitasi psikososial dalam mendukung pemulihan ODGJ. Melalui penelitian ini, dilakukan analisis perbaikan fungsi-fungsi ODGJ sebagai individu setelah melakukan rehabilitasi psikososial.

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar integrasi rehabilitasi psikososial dalam program pemulihan ODGJ.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, dimana dilakukan analisis terhadap artikel-artikel yang telah dipilih sehingga mendapatkan kesimpulan yang menjadi pengetahuan baru. Pencarian artikel menggunakan basis data *ProQuest*, *SpringerLink* dan *EBSCOhost* dengan tahun terbit 2019-2023. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah *Psychosocial Rehabilitation AND Schizophrenia OR Mental Disease OR Serious Mental Illness*.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Hasil Telaah Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Anna Maxwella, Katrina Tsoutsoulisa, Aparna Menon Tarur Padinjareveettil, Frank Zivkovic & Jeffrey M. Rogers. (2019). <i>Longitudinal analysis of statistical and clinically significant psychosocial change following mental health rehabilitation</i>	Kohort Restropektif	Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan signifikan secara statistik dalam fungsi psikososial dan keterampilan hidup sehari-hari pada kelompok yang melakukan rehabilitasi kesehatan mental. Fungsi psikososial diukur dalam 4 domain yang meliputi perilaku, gejala, fungsi sosial dan gangguan. Pada keterampilan hidup sehari-hari dinilai berdasarkan 4 subskala yang meliputi perawatan diri, sosialisasi, penarikan diri dan kepatuhan
Ying Chen, Eva Yau, Chow Lam, Hong Deng, Yiting Weng, Tong Liu, Xiaohong Mo. (2020). <i>A 6-Month Randomized Controlled Pilot Study on the Effects of the Clubhouse Model of Psychosocial Rehabilitation with Chinese Individuals with Schizophrenia</i>	<i>Randomized Controlled Study</i>	Penelitian ini menilai 3 area yang meliputi: 1) pengurangan gejala; 2) fungsi sosial, penentuan nasib sendiri dan kualitas hidup; 3) tingkat rawat inap berulang. Kelompok yang melakukan rehabilitasi psikososial menunjukkan pengurangan gejala kejiwaan; perbaikan pada fungsi sosial, penentuan nasib sendiri dan kualitas hidup ($p < 0,05$). Tidak ditemukan adanya perbedaan dalam tingkat rawat inap berulang pada kelompok yang melakukan rehabilitasi psikososial dan kelompok kontrol.
Rajith K Ravindren & Kurian Jose. (2021). <i>Psychosocial Rehabilitation, Disability, and Quality of Life in Patients with Schizophrenia Residing in Long-Stay Homes</i>	<i>Quasi Experimental</i>	Penelitian ini membuktikan bahwa rehabilitasi psikososial mampu mengurangi kecacatan (disabilitas) dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan skizofrenia kronis. Pengurangan kecacatan dinilai menggunakan instrumen IDEAS (<i>Indian Disability Evaluation Assessment Scale</i>) yang mengukur 4 domain meliputi: 1) perawatan diri; 2)

		<p>aktivitas interpersonal; 3) komunikasi dan pemahaman; 4) pekerjaan. Peningkatan kualitas hidup dinilai menggunakan WHOQOL-BREF (<i>World Health Organization Quality of Life-Bref Version</i>) pada 4 domain yaitu kesehatan jasmani, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.</p>
<p>Paweł Rasmus, Anna Lipert, Krzysztof Pekala, Małgorzata Timler, Elzbieta Kozłowska, Katarzyna Robaczyńska, Tomasz Sobów, Remigiusz Kozłowski, Michał Marczak & Dariusz Timler. (2021). <i>The Influence of a Psychosocial Rehabilitation Program in a Community Health Setting for Patients with Chronic Mental Disorders</i></p>	Prospektif	<p>Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dalam peningkatan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan ($p = 0,006$) dan efikasi diri secara umum ($p = 0,01$). Perilaku yang berhubungan dengan kesehatan diantaranya perilaku mencegah kekambuhan, sikap mental positif dan praktik kesehatan. Penilaian efikasi diri secara umum berkorelasi dengan emosi, kerja, optimisme dan kepuasan.</p>
<p>Kotteswara Rao, Sujit John, A. Kulandesu, S. Karthick, S. Senthilkumar, T. Gunaselvi, Vijaya Raghavan, R. Thara. (2022). <i>Psychosocial Rehabilitation of Persons with Severe Mental Disorders in Rural South India: Learnings from Step Project</i></p>	Quasi Experimental	<p>Penelitian ini dimulai dengan memberikan intervensi rehabilitasi psikososial standar seperti psikoedukasi pada pelaku rawat (<i>caregiver</i>) dan penjadwalan aktivitas hidup sehari-hari bagi penderita gangguan jiwa berat. Selanjutnya dikembangkan rehabilitasi psikososial yang inovatif, layak dan sesuai dengan budaya serta menerapkannya bersamaan dengan intervensi rehabilitasi psikososial standar. Komponen dalam rehabilitasi psikososial meliputi manajemen kepatuhan, psikoedukasi, promosi kesehatan, rehabilitasi dan rujukan ke agen komunitas. Pada penderita gangguan jiwa berat ditemukan peningkatan kepatuhan pengobatan, perbaikan kesehatan fisik dan psikologis, peningkatan fungsi sosial dan pekerjaan, pengurangan keparahan gejala dan kecacatan dalam perawatan diri serta pengurangan pengalaman stigma dan diskriminasi setelah diberikan intervensi rehabilitasi psikososial. Pada pelaku rawat, psikoedukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam perawatan penderita gangguan jiwa berat serta mengurangi beban pelaku rawat.</p>

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pemberian intervensi rehabilitasi psikososial standar seperti psikoedukasi pada pelaku rawat (caregiver) dan penjadwalan aktivitas hidup sehari-hari bagi penderita gangguan jiwa berat. Selanjutnya dikembangkan rehabilitasi psikososial yang inovatif, layak dan sesuai dengan budaya serta menerapkannya bersamaan dengan intervensi rehabilitasi psikososial standar. Komponen dalam rehabilitasi psikososial meliputi manajemen kepatuhan, psikoedukasi, promosi kesehatan, rehabilitasi dan rujukan ke agen komunitas. Pada penderita gangguan jiwa berat ditemukan peningkatan kepatuhan pengobatan, perbaikan kesehatan fisik dan psikologis, peningkatan fungsi sosial dan pekerjaan, pengurangan keparahan gejala dan kecacatan dalam perawatan diri serta pengurangan pengalaman stigma dan diskriminasi setelah diberikan intervensi rehabilitasi psikososial. Pada pelaku rawat, psikoedukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam perawatan penderita gangguan jiwa berat serta mengurangi beban pelaku rawat.

PEMBAHASAN

Pemulihan adalah proses dimana seseorang mampu mengembangkan kompetensi yang mendukung otonominya sebagai individu melalui manajemen penyakitnya (Petros & Solomon, 2021). Pemulihan ODGJ menekankan pada aspek pribadi dan sosial; biomedis; ketahanan dan pertumbuhan kesejahteraan (Saavedra et al., 2022). Pemulihan pada ODGJ bukanlah sebuah hasil, namun sebagai proses yang bahkan berlangsung seumur hidup. ODGJ memiliki kriteria pemulihannya sendiri, tidak hanya dinilai dari hilangnya atau berkurangnya gejala, namun juga adanya kemampuan untuk kembali bekerja dan berfungsi secara mandiri sebagai individu, serta memiliki stabilitas emosi yang memadai (Mathew et al., 2023). Pemulihan pada ODGJ berfungsi sebagai variabel mediasi antara tekanan psikologis dan kualitas hidup. Pemulihan terbukti memiliki korelasi positif dalam peningkatan kualitas hidup pada ODGJ (Saavedra et al., 2023). Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemulihan ODGJ merupakan proses untuk mencapai stabilitas emosi serta mendukung ODGJ mencapai hidup mandiri dan produktif sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup.

Rehabilitasi psikososial dalam pemulihan ODGJ mengupayakan kemandirian individu, kebutuhan ODGJ serta integrasi komunitas dalam pencapaian tujuan. Pemulihan ODGJ melalui rehabilitasi psikososial tidak hanya berfokus pada penyakit namun juga pada kemampuan yang dimiliki. Rehabilitasi psikososial berperan dalam pemulihan ODGJ dengan mencegah disabilitas menetap melalui dukungan adaptif dan pelatihan keterampilan untuk memfasilitasi pemulihan fungsional (Wojtalik et al., 2023). Pelatihan keterampilan yang diberikan melalui serangkaian intervensi dalam rehabilitasi psikososial membantu ODGJ mengembalikan fungsi sebagai individu serta meningkatkan kualitas hidupnya (Miles et al., 2021).

Rehabilitasi psikososial mencakup rehabilitasi kognitif yang berkaitan dengan remediasi dalam mengatasi defisit neurokognitif. Melalui psikoedukasi dalam rehabilitasi psikososial diupayakan peningkatan pengetahuan pada ODGJ dan keluarga sebagai pelaku rawat. Psikoedukasi mampu meningkatkan pengetahuan ODGJ dan pelaku rawat terkait penyakit, manajemen gejala serta kepatuhan pengobatan (Rao et al., 2022). Kondisi ini memiliki korelasi positif dengan peningkatan perilaku ODGJ yang berhubungan dengan kesehatan. Peningkatan pengetahuan pada ODGJ terbukti meningkatkan kepatuhan pengobatan, perbaikan kondisi fisik dan psikologis, pengurangan keparahan gejala dan disabilitas serta penghindaran dari pengalaman stigma. Melalui rehabilitasi psikososial ODGJ dilatih untuk mengatasi stigma dalam diri sehingga mampu mengembangkan konsep diri yang lebih baik (Duman et al., 2023). Rehabilitasi psikososial juga meningkatkan

kemampuan dalam manajemen gejala yang dapat mencegah kekambuhan dan menurunkan kejadian rawat inap psikiatri berulang pada ODGJ (Tsoutsoulis et al., 2020).

Peningkatan kemampuan ODGJ dalam perilaku yang berhubungan dengan kesehatan mendukung tercapainya stabilitas emosi. Kondisi ini memungkinkan ODGJ untuk dapat melatih kembali fungsi-fungsi yang terganggu selama dalam fase akut gangguan jiwa. Disfungsi sosial adalah salah satu gambaran klinis yang umum ditemukan pada ODGJ. Rehabilitasi psikososial memfasilitasi ODGJ untuk dapat melatih keterampilan sosial. ODGJ yang melakukan rehabilitasi psikososial menunjukkan perbaikan signifikan pada fungsi sosial (Chen et al., 2020). Penilaian fungsi sosial ini meliputi partisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat secara sosial serta peningkatan kualitas hubungan pribadi dan sosial.

Rehabilitasi psikososial pada ODGJ tidak hanya berfokus pada perbaikan fungsi psikososial, namun juga pada keterampilan hidup sehari-hari. ODGJ yang melakukan rehabilitasi psikososial menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan dan keterampilan hidup sehari-hari (Tosun & Çoban, 2020). Keterampilan ini mencakup kemandirian dalam perawatan diri, kegiatan sehari-hari dan pekerjaan yang menghasilkan uang. Kemampuan ODGJ melakukan pekerjaan yang menghasilkan uang tentu mendukung terwujudnya harapan untuk dapat hidup produktif.

Secara umum, rehabilitasi psikososial terbukti mampu berperan dalam mendukung tujuan pemulihan ODGJ. Rehabilitasi psikososial terbukti mampu mencegah disabilitas menetap pada ODGJ (Ravindren & Jose, 2021). Pencegahan disabilitas menetap memungkinkan ODGJ untuk kembali hidup mandiri dan produktif. ODGJ yang mandiri dan produktif menunjukkan korelasi positif dengan efikasi diri dan kepuasan dalam hidup (Rasmus et al., 2021). Dukungan pemulihan melalui rehabilitasi psikososial turut mendukung peningkatan kualitas hidup pada ODGJ (Ravindren & Jose, 2021).

SIMPULAN

Rehabilitasi psikososial terbukti mampu mendukung pemulihan ODGJ. Rehabilitasi psikososial yang dilakukan dalam masa pemulihan ODGJ mampu memberi dampak positif pada perilaku kesehatan, peningkatan fungsi sebagai individu serta peningkatan kemampuan untuk hidup mandiri dan produktif. Melalui rehabilitasi psikososial ODGJ mampu meningkatkan efikasi diri dan kepuasan atas hidupnya. Pada akhirnya kondisi ini akan turut meningkatkan kualitas hidup pada ODGJ.

SARAN

Rehabilitasi psikososial merupakan program yang perlu diintegrasikan dalam pemulihan ODGJ. Jenis rehabilitasi dalam rehabilitasi psikososial dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ODGJ. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam jenis rehabilitasi yang tepat diterapkan pada kasus-kasus gangguan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. R. Z., Yunus, F. W., Rasdi, H. F. M., & Kadar, M. (2021). Employment Programmes for Schizophrenia and Other Severe Mental Illness in Psychosocial Rehabilitation: A Systematic Review. *British Journal of Occupational Therapy*, 84,(10), 605–619. SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0308022620980683>
- Chen, Y., Yau, E., Lam, C., Deng, H., Weng, Y., Liu, T., & Mo, X. (2020). A 6-Month Randomized Controlled Pilot Study on the Effects of the Clubhouse Model of Psychosocial Rehabilitation with Chinese Individuals with Schizophrenia.

- Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 47(1), 107–114. <https://doi.org/10.1007/s10488-019-00976-5>
- Daneshvari, N. O., Mojtabai, R., Eaton, W. W., Cullen, B. A., Rodriguez, K. M., & Spivak, S. (2021). Symptom Severity and Care Delay among Patients with Serious Mental Illness. *Journal of Health Care for the Poor and Underserved*, 32(3), 1312–1319. <https://doi.org/10.1353/hpu.2021.0134>
- Duman, A. J., Rajan, S. S., Lahiri, S., Ghosh, P., & Mercer, B. (2023). Association between Psychosocial Rehabilitation and Recovery Center Service Receipt and Reported Internalized Stigma Among Veterans. *Psychological Services*. <https://doi.org/10.1037/ser0000799>
- Gunasekaran, S., Tan, G. T. H., Shahwan, S., Goh, C. M. J., Ong, W. J., & Subramaniam, M. (2022). The Perspectives of Healthcare Professionals in Mental Health Settings on Stigma and Recovery - A Qualitative Inquiry. *BMC Health Services Research*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08248-z>
- Hinchey, L. M. E., Pernice, F. M., Christian, J. N., Michon, A., & Rice, K. (2023). A Contemporary Review of the Clubhouse Model of Psychosocial Rehabilitation: Past, Present, and Emerging Directions. In *Psychiatric Quarterly*, 94(4), 569–604. Springer. <https://doi.org/10.1007/s11126-023-10051-w>
- Jayasankar, P., Manjunatha, N., Rao, G. N., Gururaj, G., Varghese, M., & Benegal, V. (2022). Epidemiology of Common Mental Disorders: Results from “National Mental Health Survey” of India, 2016. *Indian Journal of Psychiatry*, 64(1), 13–19. https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_865_21
- Kemenkes. (2021). *Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Mathew, S. T., Nirmala, B. P., & Kommu, J. V. S. (2023). Personal Meaning of Recovery among Persons with Schizophrenia. *International Journal of Social Psychiatry*, 69(1), 78–85. <https://doi.org/10.1177/00207640211068370>
- Miles, A., Crosse, C., Jenkins, Z., Morgan, P., Fossey, E., Harvey, C., & Castle, D. (2021). Improving Cognitive Skills for People with Mental Illness to Increase Vocational and Psychosocial Outcomes: The Employ Your Mind Program. *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health*, 8(3), 287–297. <https://doi.org/10.1007/s40737-021-00225-9>
- Petros, R., & Solomon, P. (2021). How Adults With Serious Mental Illness Learn and Use Wellness Recovery Action Plan’s Recovery Framework. *Qualitative Health Research*, 31(4), 631–642. <https://doi.org/10.1177/1049732320975729>
- Rao, K., John, S., Kulandesu, A., Karthick, S., Senthilkumar, S., Gunaselvi, T., Raghavan, V., & Thara, R. (2022). Psychosocial Rehabilitation of Persons with Severe Mental Disorders in Rural South India: Learnings from Step Project. *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health*, 9(3), 335–343. <https://doi.org/10.1007/s40737-022-00275-7>
- Rasmus, P., Lipert, A., Pękala, K., Timler, M., Kozłowska, E., Robaczyńska, K., Sobów, T., Kozłowski, R., Marczak, M., & Timler, D. (2021). The Influence of A Psychosocial Rehabilitation Program in A Community Health Setting for Patients with Chronic Mental Disorders. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph18084319>

- Ravindren, R., & Jose, K. (2021). Psychosocial Rehabilitation, Disability, and Quality of Life in Patients with Schizophrenia Residing in Long-Stay Homes. *Indian Journal of Social Psychiatry, 37*(4), 446–451. https://doi.org/10.4103/ijsp.ijsp_44_20
- Saavedra, J., Arias-Sánchez, S., Matías-García, J. A., & Brzeska, J. (2022). I Don't Believe I'm Going to Recover from Anything. Understanding Recovery Amongst People with Severe Mental Illness Attending Community Health Services in Spain. *Disability and Rehabilitation, 44*(20), 5974–5982. <https://doi.org/10.1080/09638288.2021.1954246>
- Saavedra, J., Brzeska, J., Matías-García, J. A., & Arias-Sánchez, S. (2023). Quality of Life and Psychiatric Distress in People with Serious Mental Illness, The Role of Personal Recovery. *Psychology and Psychotherapy: Theory, Research and Practice, 96*(2), 525–541. <https://doi.org/10.1111/papt.12451>
- Saha, S., Chauhan, A., Buch, B., Makwana, S., Vikar, S., Kotwani, P., & Pandya, A. (2020). Psychosocial Rehabilitation of People Living with Mental Illness: Lessons Learned from Community-Based Psychiatric Rehabilitation Centres in Gujarat. *Journal of Family Medicine and Primary Care, 9*(2), 892. https://doi.org/10.4103/jfmprc.jfmprc_991_19
- Tosun, L. P., & Çoban, A. (2020). Sosyal Ağ Sitelerinde Fiziksel Görünüm Karşılaştırmaları, Bedeni Beğenme ve Depresyon. *Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar, 12*, 52–69. <https://doi.org/10.18863/pgy.711187>
- Tsoutsoulis, K., Maxwell, A., Menon Tarur Padinjareveetil, A., Zivkovic, F., & Rogers, J. M. (2020). Impact of Inpatient Mental Health Rehabilitation on Psychiatric Readmissions: A Propensity Score Matched Case Control Study. *Journal of Mental Health, 29*(5), 532–540. <https://doi.org/10.1080/09638237.2018.1466049>
- WHO. (2022, June 8). *Mental Disorders*. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- Widiyawati, W., Yusuf, A., & Devy, S. R. (2021). Developing a Vocational Social Rehabilitation Model to Increase the Independence of the Instrumental Activity of Daily Living (ADL) Among People with Severe Mental Illness. *Journal Of Public Health Research, 10*(4), 2263. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2263>
- Wojtalik, J. A., Kotwani, A., Honarvar, R. L., Eack, S. M., D'Angelo, L., Whiting-Madison, C., & Brown, W. J. (2023). Confirmatory Factor Analysis of the 12-Item World Health Organization Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS-2.0) Within the Clubhouse Model of Psychosocial Rehabilitation for Serious Mental Illness. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. <https://doi.org/10.1037/prj0000594>